
BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang diselenggarakan Perguruan Tinggi khusus untuk jurusan kependidikan dengan tujuan menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten. Kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman nyata mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran. Kegiatan itu terdiri dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media belajar, mempersiapkan perangkat yang menunjang kegiatan belajar serta melakukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran serta beberapa program yang memang dibutuhkan dan dikerjakan oleh seorang guru.

A. ANALISIS SITUASI

SMP Negeri 1 Salam terletak di Jalan Gulon-Salam, Salam, Magelang, Jawa Tengah. SMP Negeri 1 Salam adalah sekolah menengah pertama dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY tahun 2015. Lokasinya cukup strategis dan terletak di dekat jalan raya Jogja-Magelang.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan PPL UNY 2015, didapatkan analisis kondisi fisik dan non fisik.

1. Kondisi Fisik

Kondisi fisik SMP N 1 Salam terdiri dari beberapa ruangan dengan kondisi yang bagus, dan terdapat pula beberapa ruangan yang sedang dalam proses pembangunan dan perbaikan. Beberapa ruangan yang ada pada SMP N 1 Salam diantaranya:

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Kantor

-
- 3. Ruang Tata Usaha
 - 4. Ruang Kelas
 - 5. Ruang Server
 - 6. Ruang Perpustakaan
 - 7. Ruang Laboratorium IPA
 - 8. Ruang Laboratorium TIK
 - 9. Ruang musik
 - 10. Ruang BK
 - 11. Ruang UKS
 - 12. Koperasi siswa
 - 13. Kantin
 - 14. Dapur
 - 15. Mushola
 - 16. Parkir
 - 17. Lapangan sekolah

Masing-masing ruang sudah berfungsi sesuai dengan kegunaan ruang tersebut, serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas untuk melengkapi fungsi ruangan tersebut. Seperti halnya pada ruang kelas, yang pada awalnya sudah terpasang tiap kelas satu LCD, akan tetapi sebab terjadi tragedi pencurian menyebabkan LCD tidak terpasang di tiap kelas. Meskipun demikian didapatkan solusi yaitu tersedianya beberapa LCD untuk satu mata pelajaran.

Kemudian untuk kondisi fisik khususnya pada laboratorium IPA, sebenarnya alat-alat praktikum sudah cukup lengkap, hanya saja kurang terawat dengan baik sehingga beberapa banyak yang rusak dan tidak dapat digunakan.

2. Kondisi Non Fisisk

Kondisi non fisik SMP N 1 Salam salah satunya dapat dilihat dari beberapa jajaran guru dan karyawan yang mengajar. Di SMP N 1 Salam terdapat sebanyak 36 guru dan kurang lebih 10 karyawan yang saling bekerja

sama untuk memajukkan kualitas sekolah. Untuk guru Pendidikan Jasmani khususnya, terdapat 2 guru yang mengampu Pendidikan Jasman..

Selain para jajaran pengajar dan karyawan terdapat pula siswa-siswi SMP N 1 Salam. Siswa SMP N 1 Salam berjumlah 384 yang terdiri dari 128 peserta didik kelas VII, 128 peserta didik kelas VIII, 128 peserta didik kelas IX. Masing-masing kelas berjumlah 32 peserta didik. Untuk mengembangkan potensi peserta didik, SMP N 1 Salam juga memfasilitasi beberapa kegiatan yang tercantum dalam daftar ekstrakurikuler sekolah, diantaranya pramuka dan PKS.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PPL SMP N 1 Salam berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan kualitas SMP Negeri 1 Salam yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL meliputi beberapa kegiatan yaitu :

a. Kegiatan Pra-PPL

a. Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan ini bermaksud untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar dapat mengajar dengan baik ketika di tempat PPL nantinya. Beberapa persiapan yang disiapkan diantaranya yaitu *micro teaching*. Pada kegiatan *micro teaching* diajarkan bagaimana cara membuat RPP dengan baik dan mengajar dengan baik sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk memulai observasi dilakukan pada 25 Februari 2015. Penyerahan dilaksanakan langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Prof. Dr. Suwarna, M.Pd kepada pihak sekolah yaitu Ibu Tri Atmi Wigati, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Salam, Magelang.

b. Kegiatan PPL

a. Penerjunan Mahasiswa ke SMP Negeri 1 Salam

Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2015 ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Pada penerjunan ini mahasiswa PPL langsung diperkenalkan kepada seluruh masyarakat SMP N 1 Salam di saat kegiatan Upacara Bendera.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan yang digunakan mahasiswa untuk mengamati kegiatan kelas secara langsung ketika guru pembimbing sedang mengajar. Selain kegiatan di kelas, kegiatan ini dimaksudkan pula agar setiap mahasiswa memahami bagian perangkat pembelajaran yang perlu dibuat untuk melengkapi proses pembelajaran mereka.

c. Apel Pagi

Apel pagi merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh guru setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Pemberitahuan yang diberitakan pada apel ini disesuaikan dengan keperluan yang ada. Pada akhir apel ini dilakukan doa bersama untuk mengawali semua kegiatan yang akan dikerjakan

d. Upacara Bendera

Upacara bendera merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan setiap hari Senin dengan petugas upacara bergantian setiap kelasnya.

e. Akreditasi Sekolah

Akreditasi merupakan kegiatan penilaian dari dinas pendidikan terhadap semua aspek dalam pengajaran sekolah. Untuk kelancaran kegiatan akreditasi di SMP N 1 Salam, terdapat beberapa aspek yang memerlukan bantuan dari mahasiswa KKN seperti menyetempel buku perpustakaan, membuat mading sekolah dan melengkapi data siswa untuk keperluan Bimbingan Konseling

f. Upacara 17 Agustus

Upacara 17 Agustus merupakan agenda rutin diselenggarakan oleh Pemerintah Dinas Pendidikan Kecamatan Salam. Upacara 17 Agustus ini dilaksanakan di Lapangan Jumoyo bersama dengan seluruh siswa di kecamatan Salam.

g. Rapat Rutin PPL

Rapat rutin PPL biasa dimaksudkan untuk mengakrabkan rasa kekeluargaan disetiap diri mahasiswa. Rapat rutin direncanakan dilakukan seminggu dua kali untuk saling sharing dan mengevaluasi pembelajaran tiap mahasiswa.

h. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi segala sesuatu yang disiapkan mahasiswa sebelum mengajar, seperti RPP, lembar penilaian, dan materi pembelajaran, serta strategi pembelajaran. Hal ini sangat diperlukan untuk kelancaran mengajar seorang calon guru.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan secara terbimbing. Mahasiswa PPL mendapatkan 6 kelas untuk praktik mengajar yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F. Namun dalam praktik ini tidak menutup kemungkinan, mahasiswa PPL untuk mengajar di kelas yang seharusnya tidak diampu.

3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum dan sesudah mengajar. Konsultasi ini meliputi konsultasi materi yang akan diajarkan, maupun sampai strategi mengajar yang diperlukan. `

i. Persiapan Pentas Seni untuk Pelepasan PPL

Persiapan pentas seni diperlukan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk acara perpisahan PPL. Pentas seni yang

akan diisi oleh beberapa siswa memerlukan beberapa pendampingan oleh mahasiswa PPL agar penampilan menjadi lebih siap dan baik

j. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

k. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Salam, dilaksanakan pada tanggal 11 September 2015, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

l. Perpisahan Mahasiswa PPL

Perpisahan mahasiswa PPL merupakan acara yang dibuat untuk mengakhiri perjumpaan dengan masyarakat sekolah SMP N 1 Salam. Pada kegiatan ini akan ditampilkan beberapa kesenian dari siswa-siswi SMP N 1 Salam.

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini berisi tentang uraian semua kegiatan PPL. Kegiatan PPL diawali dari persiapan dan pelaksanaan yang dimulai sejak penerjunan dilangsungkan pada tanggal 10 agustus 2015. Untuk kelancaran kegiatan PPL persiapan mahasiswa dilakukan baik persiapan pengetahuan, pengalaman, fisik, maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang mungkin muncul.

A. PERSIAPAN

Di dalam melakukan segala sesuatu kegiatan harus dipersiapkan segala sesuatunya dari hal yang terkecil sampai yang terbesar. Demikian hal nya dengan kegiatan PPL yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar (*real teaching*). Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pengajaran Pendukung PPL

1. Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani adalah mata kuliah yang mengajarkan tentang bagaimana model, metode dan strategi pembelajaran pendidikan jasmani, agar materi yang disampaikan dapat menarik, kreatif dan inovatif. Mata kuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan bagaimana mahasiswa menguasai teknik dan metode pembelajaran pendidikan jasmani. Mata kuliah ini sangat dibutuhkan bagi calon pendidik khususnya Pendidikan Olahraga. Dengan itu mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani diharapkan sudah menguasai teknik, model, metode, dan strategi pembelajaran pendidikan jasmani ketika berada di lapangan (*real teaching*).

2. Pembekalan *Micro Teaching*

Pembekalan *Micro Teaching* wajib diikuti mahasiswa apabila telah dinyatakan lulus dalam mata kuliah teknologi pembelajaran pendidikan jasmani. Pembekalan *micro teaching* diadakan sebelum mata kuliah *micro teaching* berjalan. Pembekalan *micro teaching* diisi oleh penanggung jawab PPL dari masing-masing jurusan. Di dalam pembekalan *micro teaching* mahasiswa diberikan beberapa materi yaitu:

- Pengetahuan Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013
- Ulasan RPP dan Silabus
- Peraturan dalam mengikuti mata kuliah *micro teaching*
- Pembagian DPL PPL sekaligus yang mengampu mata kuliah *micro teaching*
- Pesan-pesan untuk mahasiswa yang akan mengikuti PPL

3. *Micro Teaching*

Micro Teaching adalah mata kuliah terakhir yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengikuti PPL. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dilatih bagaimana mempersiapkan segala sesuatunya untuk pengajaran. Adapun persiapan dalam pengajaran meliputi RPP, materi ajar, media ajar baik dalam menggunakan media elektronik maupun non elektronik, hingga evaluasi. *Micro teaching* menuntut mahasiswa untuk menjadi seorang guru (*real teaching*), bagaimana caranya membuka kelas, memberikan materi ajar dan metode yang sudah disiapkan, evaluasi, sampai penutup. Dalam kelas *micro teaching* mahasiswa berperan menjadi guru, mahasiswa lainnya berperan sebagai peserta didik dan dosen berperan sebagai guru pembimbing yang memberikan arahan. Dengan pengalaman tersebut mahasiswa diharapkan siap untuk diterjunkan ke lapangan (*real teaching*) sesuai dengan sekolahnya masing-masing.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan PPL UNY 2014, observasi dilakukan sebanyak 4 kali. Kegiatan yang dilakukan adalah mengikuti guru pembimbing dalam melaksanakan pelajaran Penjas

di kelas dan di lapangan. Tujuan observasi ini dilakukan adalah agar mahasiswa mempunyai gambaran bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas dan di lapangan mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode yang digunakan dalam pembelajaran di kelas dan di lapangan, serta pembagian waktu dalam pembelajaran. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

Aspek yang diamati antara lain:

1. Perangkat pembelajaran
 - a. Kurikulum yang digunakan
 - b. Silabus
 - c. RPP
 - d. Contoh penilaian
 - e. Buku panduan atau buku pedoman
 - f. Materi ajar
2. Proses pembelajaran
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Penyajian materi
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Penggunaan bahasa
 - e. Teknik penguasaan kelas
 - f. Penggunaan media
 - g. Bentuk dan cara evaluasi
 - h. Menutup pelajaran
3. Perilaku siswa
 - a. Perilaku siswa didalam kelas

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mengamati segala sesuatunya yang terdapat di dalam lokasi PPL yaitu SMP N 1 Salam baik fisik maupun non fisik. Observasi fisik dimaksudkan untuk memeriksa segala sesuatunya untuk keperluan

penunjang pembelajaran. Observasi non fisik dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan dan program-program apa saja yang sudah berlangsung dan akan berlangsung.

d. Piket Salaman

Piket salaman adalah kegiatan rutin yang diadakan setiap hari senin-sabtu yang wajib diikuti oleh warga sekolah SMPN 1 Salam. Kegiatan piket salaman diikuti oleh perwakilan guru, karyawan, siswa, dan mahasiswa PPL, oleh karena itu piket salaman pagi dipersiapkan dengan mengatur jadwal piket serta mempelajari kegiatan lain yang harus dilakukan.

e. Konsultasi dan Koordinasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dan koordinasi dengan guru pembimbing dilakukan oleh mahasiswa secara bertahap. Konsultasi kepada guru pembimbing mengenai silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku ajar, penggunaan metode pembelajaran, dan pembagian waktu pengajaran. Mahasiswa berkonsultasi kepada guru pembimbing mengenai materi yang akan diberikan pada siswa. Praktikan melakukan konsultasi dan koordinasi untuk melakukan evaluasi setelah praktikan selesai memberikan materi ajar.

f. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat secara rutin perpertemuan, RPP yang digunakan yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas VII. RPP harus dikonsultasikan dulu sebelum memulai pengajaran dan sudah siap digunakan 1 hari sebelum digunakan, jika ada revisi maka RPP akan dikumpulkan 1 hari setelah revisi diberikan.

g. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL dilakukan oleh DPL PPL dengan cara mengunjungi SMPN 1 Salam dan melakukan bimbingan secara individu dengan mahasiswa praktikan program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Serta melakukan diskusi kepada guru pembimbing mata pelajaran Penjas. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu mengatasi kesulitan dan memecahkan permasalahan yang ada dalam pelaksanaan program PPL.

B. PELAKSANAAN

Setelah melakukan berbagai macam persiapan kegiatan, program sekolah, pengajaran di sekolah SMP N 1 Salam. Maka praktikan siap untuk melakukan semua kegiatan, program sekolah serta pengajaran.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa PPL Pendidikan Olahraga diberi kesempatan mengajar 6 kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F dengan jumlah jam yaitu 18 jam per minggu. Program PPL utama ini dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 1 kali dalam seminggu untuk setiap kelasnya mulai tanggal 12 Agustus 2015 sampai dengan 7 September 2015. Mata Pelajaran Penjaskes untuk tiap kelas mendapatkan jam mengajar 3jam/pertemuan dengan alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 3 jam (3x40 menit). Dalam pengajaran Penjaskes saya mendapatkan tugas mengajarkan materi Sepakbola dan Bola basket. Adapun jadwal mata pelajaran Penjaskes untuk kelas VII, adalah sebagai berikut:

Jam ke	Hari/Kelas					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1			VII C	VII B		
2			VII C	VII B		
3			VII C	VII B		
4	VII F	VII D	VII E	VII A		
5	VII F	VII D	VII E	VII A		
6	VII F	VII D	VII E	VII A		
7						
8						
9						

b. Pendekatan dan Metode

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi Penjaskes adalah pendekatan *Saintific* (Saintifik). Pendekatan metode ini bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa dan mencocokan dengan pembelajaran yang berlangsung, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas dan di lapangan. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi, komando, inklusi, dan tanya jawab.

Beberapa tahapan mengajar di lapangan yang dilakukan meliputi:

1. Membuka Pelajaran dan Mengadakan Presensi

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental. Mengadakan presensi dan apersepsi terhadap peserta didik. Kegiatan membuka pelajaran dan mengadakan presensi meliputi:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- b) Presensi siswa
- c) Memberikan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang akan dilakukan
- d) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan

2. Menjelaskan Materi

Penyampaian materi dengan menggunakan metode demonstrasi, inklusi, komando, dan tanya jawab.

3. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia.

4. Penggunaan Waktu atau Alokasi Waktu

Waktu pelajaran dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, serta menutup pelajaran.

5. Gerak

Dalam penyampaian materi pendidik menyampaikan dan mendemonstrasikan materi gerak atau aktifitas yang dilakukan. Praktikan berusaha dapat memberikan contoh gerak secara detail kepada peserta didik yang belum menguasai gerak.

6. Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat dan tampil mewakili kelas untuk gambaran hasil pembelajaran.

7. Teknik bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya serta memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut tetapi apabila jawaban yang diberikan kurang tepat maka praktikan menambahi atau merevisi jawaban tersebut.

8. Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan materi yang disampaikan dengan baik dan benar. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan. Evaluasi berbentuk unjuk kerja ketrampilan. Evaluasi dilihat dari empat aspek yaitu awalan gerak, pelaksanaan gerak, dan akhiran gerak. Dan pemberian tugas untuk peserta didik yang tidak dapat mengikuti pengambilan nilai atau evaluasi.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Secara keseluruhan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung dengan baik. Namun sebagai pemula dalam mengajar, praktikan pun tidak terlepas dari kesalahan. Atas bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan, praktikan secara berangsur-angsur dapat menjalankan praktik dengan lebih baik dari awal praktik sebelumnya.

a. Faktor Pendukung

1. Kedisiplinan yang tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.

-
2. Adanya fasilitas alat dan tempat yang mendukung sehingga mempermudah praktikan dalam menyampaikan materi ajar.
 3. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
 4. Hubungan yang baik antara praktikan, guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
 5. Besarnya perhatian guru pembimbing kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

b. Hambatan dan Solusi Pengajaran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sudah direncanakan sebelum penerjunan, namun apa yang direncanakan tidak selamanya berjalan baik. Selalu ada hambatan yang menjadi tantangan bagi praktikan. Beberapa hambatan yang terjadi saat berlangsungnya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain:

1. Banyaknya peserta didik yang ramai membuat proses pembelajaran memakan waktu yang lama untuk mengatur peserta didiknya. Solusi: menegur peserta didik yang ramai di lapangan saat proses pembelajaran berlangsung agar siswa dapat lebih tenang dan mengikuti pembelajaran.
2. Peserta didik yang hadir telat dikarenakan mengganti pakaian olahraga membuat waktu pembelajaran berkurang. Solusi: memberikan waktu untuk mengganti pakaian dan menegur apabila ada yang terlambat agar tidak mengulangi perbuatannya lagi.

D. REFLEKSI

Dalam hal ini praktikan menyelesaikan programnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing disini memberi umpan balik yang baik dan membangun. Guru pembimbing membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan. Selama praktik mengajar di SMP N 1 Salam telah banyak yang praktikan dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk meguasai

segala macam administrasi yang harus disiapkan seperti silabus, RPP, buku ajar, teknik penilaian dll, guru harus bisa beradaptasi dengan segala sesuatunya di lingkungan sekolah, mengenal karakter setiap peserta didik dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu proses KBM, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode serta pandai mengelola waktu dengan sebaik mungkin. Guru harus berperan sebagai fasilitator, mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri.

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan PPL merupakan salah satu hal yang penting dilakukan bagi mahasiswa sebagai calon pendidik, karena dapat memberikan gambaran tentang dunia pendidikan yang akan dihadapinya dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat persiapan mengajar, administrasi pengajaran, pengajaran hingga evaluasi.
2. PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak yang ada di sekolah maupun pihak yang ada di universitas.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktik dituntut dapat mengembangkan empat kompetensi yang ada pada diri seorang guru, meliputi kompetensi profesi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik.
4. *Sharing* yang terjadi, baik antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbing, dosen pembimbing maupun peserta didik sangat berperan dalam membentuk konsep dalam diri mahasiswa mengenai sosok guru yang baik.

B. SARAN

Setelah melihat dan mengalami situasi yang ada di SMP Negeri 1 Salam, terkait dengan proses pengajaran dan pembelajaran Penjaskes. Praktikan merumuskan saran dan rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, saran tersebut antara lain:

1. Untuk SMP Negeri 1 Salam
 - a. Menyediakan dan memperbaiki prasarana seperti lapangan serbaguna dan bak lompat agar pembelajaran lebih optimal bagi guru dan peserta didik.

-
- b. Adanya acara khusus yang diselenggarakan untuk olahraga seperti *class meeting* dari sekolah untuk meningkatkan kemampuan dan kecintaan terhadap olahraga.
 - c. Menjalankan kembali ekstrakurikuler olahraga yang telah ada, seperti sepakbola, bulutangkis, tenis meja, dsb. Sehingga siswa mengasah kemampuan mereka.
2. Untuk UPPL UNY
- a. Koordinasi untuk kegiatan pra dan pasca PPL harus diperhatikan dan ditingkatkan.
 - b. Hendaknya ada penyeragaman bentuk laporan sehingga para mahasiswa tidak kebingungan dalam menyusunnya dan dapat mempersiapkan hal-hal yang perlu dilampirkan dalam laporan, serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi buku panduan.
3. Bagi UNY
- Lebih meningkatkan koordinasi dan hubungan baik dengan sekolah mitra yang menjadi tepat lokasi PPL sehingga hubungan yang telah terjalin bisa lebih produktif dan membawa manfaat yang lebih bagi kedua belah pihak.
4. Bagi Mahasiswa Praktik
- a. Dapat mengambil pelajaran dari apa yang telah dialami, didapatkan, dilihat, didengar, dan dirasakan selama di SMP N 1 Salam khususnya mengenai kegiatan yang berkaitan dengan proses pengembangan diri.
 - b. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kompetensi dalam penguasaan materi.
 - c. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kedisiplinan dalam pembuatan keperluan administrasi sekolah atau pengajaran.
 - d. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
 - e. Menjaga nama baik UNY dan kerjasama dengan sesama anggota PPL dengan selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam

kelas, lapangan, lingkungan sekolah, maupun diluar sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan, semoga bermanfaat bagi segala pihak yang terkait, mohon maaf apabila dalam proses pembuatan laporan ada yang kurang berkenan.